

ABSTRACT

There is a fatigue risk in PT Petrosida Gresik's production workers. Besides of occupational burden it self, the workers also got an additional burden from work such as heat, noice, and chemical gasses fumes. The continued occurences of fatigue can cause accident or health disorder which can decreased the productivity. Remembering the big impact in this risk made an attention for reviewed this scientificallly through a research.

The goal of the research is knowing the level of the fatigue and the factors corelated with the fatigue. This research is observational research and it seen from the time is cross sectional research. The data will clasified and presented on the table, then analyzed descriptively. The responden of the research is total population, 30 workers.

Result of fatigue measuring with instrument "*reaction timer*" show that 40 % of respondent suffering with fatigue. Based the result of this research can concluded that majority of respondent not suffering with fatigue. factors of age, fitness and nutrient status are correlated to fatigue, but periode of working, codition of health, length of working, length of rest, monoton, condition of job location are not correlated to fatigue.

Based on the result above, it suggested that fitness of workers with old age and malnutrition must attentioned. This factors must attentioned because is an influential by fatigue.

Key word: fatigue

ABSTRAK

Tenaga kerja di unit produksi PT. Petrosida Gresik mempunyai risiko mengalami kelelahan kerja, karena selain mendapatkan beban kerja akibat pekerjaan yang dilakukan, para pekerja juga mendapatkan beban kerja tambahan dari kondisi lingkungan kerja yang kurang menguntungkan, seperti: panas, bising dan bau gas kimia. Kelelahan yang terjadi secara terus-menerus dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan ataupun gangguan kesehatan yang pada akhirnya dapat menyebabkan produktivitas kerja menurun. Mengingat besarnya dampak dari kelelahan kerja tersebut, maka sudah waktunya mendapat perhatian untuk dikaji secara ilmiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelelahan kerja dan faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja tersebut. Penelitian ini termasuk penelitian observasional dan bila dilihat dari waktunya termasuk penelitian *cross sectional*. Data yang didapat diklasifikasikan dan disajikan dalam bentuk tabel, selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah total populasi, yaitu sebanyak 30 orang.

Hasil pengukuran kelelahan dengan menggunakan alat ukur "reaction timer" menunjukkan bahwa sebanyak 40 % responden mengalami kelelahan kerja. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak mengalami kelelahan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya kelelahan antara lain: umur, kesegaran jasmani dan status gizi. Sedangkan masa kerja, keadaan kesehatan, lama waktu kerja, lama waktu istirahat, keadaan monoton, beban kerja fisik dan kondisi lingkungan kerja tidak berhubungan dengan terjadinya kelelahan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka disarankan agar perusahaan lebih memperhatikan kesegaran jasmani khususnya pada tenaga kerja yang berusia lanjut maupun yang malnutrisi. Hal ini dikarenakan faktor tersebut mempengaruhi produktivitas kerja.

Kata kunci : kelelahan